

Penggunaan Bahan Alam Melalui Kegiatan Mencetak Terhadap Kreativitas AUD

Cahniyo Wijaya Kuswanto¹, Aat Mar'atun Sholehah²

¹Prodi PIAUD UIN Raden Intan Lampung,

²Prodi PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

E-mail: cahniyo.wijaya@radenintan.ac.id

Submitted: 20 Juni 2022

Accepted : 21 Februari 2023

Published: 10 April 2023

Abstract. Use Of Natural Materials Through Printing Activities on AUD Creativity. Creativity is a very important basic need for a child's life that needs to be developed from an early age. The purpose of this research is to develop children's creativity using natural materials through printing activities. This research is a Quasi Experiment with a Nonequivalent Control Group Design. The results of the data analysis obtained a significant value, the experimental pretest average value was 20.40 and the control posttest average value was 28.70. Based on the results of the pretest data in the experimental and control groups, it is known that the normal population distribution is asymp. $Sig = 0.200 \geq 0.05$, including the results of h_0 are accepted and the posttest experimental and control classes also have normal distribution Asymp values. The findings of this study have the novelty that the use of natural materials in the form of banana stems, star fruit, vegetables and leaves carried out at that location has a high influence on AUD creativity. The conclusion is that there is a significant influence or increase in the use of natural materials through printing activities in the development of AUD creativity.

Keywords: development of creativity; print; natural materials; early childhood

Abstract. Penggunaan Bahan Alam Melalui Kegiatan Mencetak Terhadap Kreativitas AUD. Kreativitas merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi kehidupan anak yang perlu dikembangkan sejak dini. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan kreativitas anak menggunakan bahan-bahan alam melalui kegiatan mencetak. Penelitian ini berjenis Quasi Eksperimen dengan desain Nonequivalent Control Grup Design. Hasil analisis data memperoleh nilai yang signifikan, diperoleh nilai rata-rata pretest eksperimen sebesar 20,40 dan nilai rata-rata posttest kontrol sebesar 28,70. Berdasarkan hasil data pretest dalam kelompok eksperimen dan kontrol, diketahui bahwa distribusi populasi normal diperoleh asymp. $Sig = 0,200 \geq 0,05$, termuat hasil h_0 diterima dan posttest kelas eksperimen dan kontrol pula mempunyai nilai Asymp distribusi normal. Temuan penelitian ini memiliki kebaruan bahwa menggunakan bahan alam berupa pelepah pisang, buah belimbing, sayur serta daun-daunan yang dilakukan di lokasi tersebut memberikan pengaruh tinggi untuk kreativitas AUD. Adapun simpulannya terdapat pengaruh yang signifikan atau meningkat penggunaan bahan alam melalui kegiatan mencetak dalam pengembangan kreativitas AUD.

Kata Kunci: perkembangan kreativitas; mencetak; bahan alam; anak usia dini

PENDAHULUAN

Pentingnya pemberian stimulasi dan rangsangan dengan mengembangkan potensi pada anak-anak, salah satunya adalah kreativitas yang potensial. Tidak ada anak yang lahir tanpa bakat kreativitas sehingga kreativitas adalah aspek penting yang harus dikembangkan di setiap AUD. Imajinasi dalam pikiran anak berkaitan dengan kreativitas. Menurut Gadner "*people are born with certain amount of intelligences*", setiap peserta

didik mempunyai banyak bakat intelektual yang mampu berevolusi, dan setiap individu anak mempunyai perbedaan (Sri Marwiyati dan istiningsih, 2021). Pernyataan tersebut menekankan bahwa intelektual anak akan terbentuk dan mendukung kreativitas jika kegiatan yang mengarah pada kreativitas terus diberikan pada anak. Kegiatan pembelajaran yang mengarah pada kreativitas anak perlu disesuaikan agar imajinasi anak terus berkembang. Kebiasaan yang terbentuk pada anak akan mengeksplor ide-ide yang aktual sehingga akan tumbuh bakat kreativitas (Yuliani Nurani & Trias Mayangasri, 2017). Mayesty mengungkapkan, ragam kemahiran tersebut antara lain bakat kecerdasan, bakat keberbahaan, bakat fisik hingga bakat terkait dengan kreativitas (Miranda et al., 2022). Pernyataan-pernyataan berkaitan dengan kreativitas yang menekankan bahwa kreativitas sangat perlu dikembangkan, karena kreativitas merupakan kebutuhan dasar anak yang harus di stimulasi perkembangannya sejak dini.

Pernyataan kreativitas berlanjut pada *National Advisory Committee on Creative and Cultural Education*, aktivitas khayalan menimbulkan produk teraktual dan berharga yang disebut kreativitas (Diana Vidya Fakhriyani, 2016). James (Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, 2010) kreativitas yakni adanya prosedur intelektual individu yang di laksanakan dalam bentuk ide maupun produk yang aktual serta kombinasi dari kalaborasi pada akhirnya akan melekat padanya. Kreativitas suatu keahlian yang diperuntungkan kepada seorang untuk mewujudkan satu catatan yang di perolehnya dari segala pilihan pokok fikiran, pola fikir, dan khayalan individu (R. Astuti & Aziz, 2019; Suprihatin & Masnun, 2019). Menurut (Sagala, 2019) kreativitas diawali melalui kapabilitas pribadi dalam mewujudkan suatu yang aktual. (Novi Mulyani, 2018) Kemahiran dalam berkreaitivitas juga dapat merepresentasikan kelancaran, fleksibilitas, dan kemurnian dalam berpikir dan kemahiran untuk berkolaborasi dalam ide (Suardipa, 2019). Elizabeth B. Hurlock mengutarakan (M.Fadillah, 2014) kreatif merupakan kemahiran individu menjadikan suatu kreasi, output, atau ide yang perdana pada mulanya dalam bentuk kaitan kreatif yang produknya tidak dirangkum, tetapi merupakan penyusunan baru pola dan informasi pencampuran dari suatu yang di dapatkan berdasarkan keterlibatan lalu, serta transplantasi ikatan lalu dalam keadaan yang aktual.

Anak usia dini berkembang secara pola pikir, motorik, bahasa dengan sangat signifikan (Saripudin et al., 2020). Kemampuan tersebut secara alami berkembang sesuai dukungan sekitar (Faizah, 2019). Selain itu, tahap pembelajaran anak secara keseluruhan akan berdampak pada kreativitas (Heldanita, 2018). Karena pola pikir kreativitas akan akan melahirkan sebuah informasi aktual, dan informasi yang konkrit serta bermanfaat (F. Astuti, 2013). Pentingnya kreativitas dalam mengaktualisasikan imajinasi anak dalam sebuah ide dan gagasan, diperlukan adanya sebuah pendekatan untuk mendorong berkembangnya kreativitas. Karena kreativitas yang baik akan melahirkan sebuah ide baru dan kekinian (Maryati, 2017).

Berlandaskan konsep di atas, perlunya stimulasi yang tepat dan terarah sehingga berkembang dengan baik. Tercapainya optimalisasi kreativitas tergantung bagaimana seorang guru menstimulasi dalam kegiatan pembelajaran. Ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kreativitas anak dengan cara melukis (*painting*), mencetak (*printing*), menggambar (*drawing*), menempel (*collage*), dan membentuk (*modelling*) (Nurlin, 2018). Kegiatan pembelajaran yang dipilih dalam artikel ini untuk mengembangkan kreativitas yaitu kegiatan mencetak. Kegiatan mencetak menggunakan bahan alam menjadi salah satu kegiatan yang dapat dilakukan (Fauziani & Fatimah, 2017).

Menurut (Kuraedah & Anhusadar, 2020) mencetak merupakan metode untuk menghasilkan gambar yang tidak hanya sekali saja di buat memakai perangkat serta pewarna. Aktivitas mencetak tergolong pada kriteria seni lukis namun tidak semuanya seperti itu. Hal tersebut dikarenakan di era sekarang aktivitas mencetak diperuntukkan menghasilkan seni secara ramai biasa dikenal dengan kata *offset*. Aktivitas *offset* semacam ini mengikutsertakan mencetak yang terkini dengan bantuan digital (Destiani et al., 2016). Kegiatan untuk anak usia dini dalam mengembangkan kreativitas yang sangat mudah didapat di lingkungan sekitarnya, contohnya dengan menggunakan daun pelepah pisang, buah belimbing, dan dedaunan yang di ambil dari sayur-sayuran. Untuk pendukung agar hasil gambar lebih menarik, bahan dapat di ambil dari kayu, karet, botol bekas, koran, plastik dll. Manfaat dari kegiatan mencetak itu akan meningkatkan perkembangan kreativitas individu, serta bisa membuat sesuatu hal yang baru dan kekinian. Tujuan yang lainnya dari aktivitas mencetak yaitu membantu anak untuk mengkoordinasikan tangan dan mata (Kuraedah & Anhusadar, 2020). Disamping itu kegiatan mencetak ini memunculkan rasa bahagia karena mampu menciptakan hasil karya yang baru dan juga memiliki seni yang indah.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan sebuah keadaan yang menyatakan meningkatnya atau berkembangnya kreativitas anak dengan menggunakan bahan alam melalui kegiatan mencetak. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Adi Supriyenti (2013) yang menunjukkan perkembangan pesat pada kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dengan bahan alam. selain itu terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Nabila Fauziani dan Atin Fatimah (2017) yang menunjukkan peningkatan signifikan dan mengalami perkembangan pada aspek kreativitas anak melalui kegiatan mencetak menggunakan bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atau meningkatnya kreativitas anak akibat dari penggunaan bahan alam melalui kegiatan mencetak.

Penelitian ini juga menunjukkan kurangnya stimulasi kreatif dari guru dalam pengembangan atau peningkatan kreativitas anak yang sebelumnya hanya dilakukan melalui kegiatan yang menggunakan bahan-bahan jadi saja, penelitian lain yang serupa pun menunjukkan hal demikian dan di tambahkan kegiatan yang sebelumnya di berikan kepada anak untuk meningkatkan kreativitas anak berupa menggambar, mewarnai dan melukis. Oleh sebab itulah penelitian ini dalam meningkatkan dan mengembangkan kreativitas anak menggunakan bahan alam melalui kegiatan mencetak. Pengaruh tinggi untuk kreativitas anak ditunjukkan ketika kegiatan mencetak dengan menggunakan bahan alam dilakukan oleh anak, anak terlihat dari ciri-ciri atau karakteristiknya yaitu anak mempunyai ingin tahu yang tinggi, ulet, asik dan larut dalam kegiatan mencetak menggunakan bahan alam saat pengerjaannya, berani mengambil resiko yang di perlihatkan dengan anak yang tidak takut salah ketika mencetakkan bahan alam pada media yang telah di sediakan.

Beberapa penelitian terkait bahan alam telah dilakukan para peneliti, Namun, penggunaan bahan alam seperti pemanfaatan daun pelepah pisang, buah belimbing, sayur serta lembaran daun belum pernah dilakukan. Padahal bahan-bahan tersebut sangat mudah sekali di dapat di sekitar tempat tinggal atau di sekitar sekolah. Artinya, bahan yang akan digunakan dalam mengembangkan kreativitas anak sangat mudah didapat dan sangat ekonomis. Diperkuat dari hasil observasi, ketika guru spontan memberikan bahan-bahan yang sering dijumpai di lingkungan, anak cenderung lebih mudah beradaptasi dalam belajar, eksplorasi yang anak lakukan dari bahan tersebut dapat berimajinasi dalam

berbagai bentuk contohnya saja anak berkreasi membuat hasil gambar bentuk pohon, bentuk dedaunan, bentuk bunga dan juga bentuk hewan. Aktivitas mencetak tersebut diharapkan mampu menumbuhkan kembangkan daya kreativitas pada AUD. Uraian di atas, perlu direson baik agar perkembangan kreativitas anak lebih optimal. Dengan demikian, peneliti perlu menguji cobakan bahan alam berupa pelepah pisang, buah belimbing, sayur serta daun-daunan) melalui kegiatan mencetak terhadap perkembangan kreativitas AUD.

Tujuan yang diharapkan dengan penggunaan bahan alam yang berada di lingkungan sekitar, baik di lingkungan sekolah maupun rumah, banyak terdapat bahan alam yang dapat di gunakan, guna menunjang suatu kegiatan anak yang bernilai edukatif. Oleh sebab itu perlu adanya penggunaan bahan alam sebagai pembaharuan yang bernilai ekonomis tetapi tetap bisa mengembangkan perkembangan anak yang salah satunya pengembangan kreativitas. Kemudian Perlunya pembentukan anak yang kreatif, dalam pengembangan kreativitas anak yaitu dengan memberikan suatu kegiatan yang menyenangkan dan tidak sulit di lakukan seperti halnya kegiatan mencetak yang menggunakan bahan alam. Lebih lanjut tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui bahwasannya penggunaan bahan alam melalui kegiatan mencetak akan meningkatkan kreativitas anak, dilanjutkan dengan menganalisis bahan alam menjadi media penting untuk meningkatkan kreativitas anak dalam kegiatan mencetak dan mengembangkan strategi yang efektif dalam pengembangan atau peningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dengan penggunaan bahan alam

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. (Sugiyono, 2017) mengemukakan metode eksperimen berarti cara eksperimen yang di terapkan guna memperoleh pengaruh penerapan sesuatu, lain hal dalam suatu keadaan yang terkendali. Eksperimen ini tertera melalui penelitian kuantitatif (*Quasi Eksperimental Design*) seraya *Desain Nonequivalent Control Group Design*. Adapun pada percobaan ini populasinya yakni semua peserta didik di RA Qurrota 'Ayun, berjumlah 40 anak usia 5-6 tahun, sampel di ambil dari kelompok B1 dengan total 20 AUD sebagai kelas eksperimen dengan pembelajaran kegiatan mencetak menggunakan bahan alam, dan B2 dengan peserta didik sebanyak 20 AUD sebagai kelas control dengan pembelajaran konvensional. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik random sampling kelas yang mana pada saat pre-test akan mendapatkan hasil. Hasil kelas yang mayoritas rendah akan diberi perlakuan (kelas eksperimen), sedangkan kelas yang mayoritas baik menjadi kelas control. Hasil data akan di analisis menggunakan *Software SPSS*, yang dilanjutkan dengan melakukan pengujian dengan menggunakan uji t untuk untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan pengaruh penggunaan bahan alam melalui kegiatan mencetak terhadap kreativitas anak usia dini.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi untuk memperoleh data yang di perlukan terkait penelitian yang dilakukan, kemudia di lakukan wawancara sebagai wujud pelengkap atau melengkapi data-data yang diperoleh dari observasi dan dilakukan pengumpulan data berupa dokumentasi sebagai bahan bukti pada saat kegiatan berlangsung. Adapun instrument atau pedoman pengamatan penelitian sbb:

Tabel 1. Pedoman pengamatan penggunaan bahan alam melalui kegiatan mencetak terhadap kreativitas AUD

No	Butir / Item	4	3	2	1
		BSB	BSH	MB	BB
1	Anak dapat mencetak dengan menggunakan pelepah pisang				
2	Anak dapat mencetak menggunakan belimbing				
3	Anak mampu mencetak menggunakan dedaunan				
4	Anak mampu mencetak menggunakan sayur-sayuran				
5	Anak dapat mencetak dengan membuat berbagai bentuk gambar dengan sayur-sayuran				
6	Anak dapat membentuk gambar bintang dari mencetak menggunakan buah belimbing				
7	Anak dapat membentuk gambar burung dari mencetak menggunakan pelepah pisang				
8	Anak dapat membentuk gambar bunga dari mencetak menggunakan pelepah pisang				
9	Anak dapat membentuk buah semangka menggunakan sayuran kentang				
10	Anak dapat membentuk buah ceri menggunakan sayuran wortel				
11	Anak dapat mencetak menggunakan pelepah pisang, buah-buahan dan sayuran				
12	Anak mampu mencetak menggunakan teknik bayangan sederhana menggunakan dedaunan				

Hasil yang didapatkan dari pengumpulan data kemudian dianalisis dan hasil data akan di analisis menggunakan Software SPSS dengan melakukan uji t untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel. Kemudian dilakukan analisis statistik untuk menganalisis sebaran data mengenai variabel yang diteliti, dalam hal ini penggunaan bahan alam melalui kegiatan mencetak terhadap kreativitas anak. Perhitungan rumus yang digunakan dengan bantuan program SPSS statistics dengan memilih *analyze – compare means – independen sampel t-test* lalu oke untuk diproses. Lebih lengkap pengolahan data menggunakan SPSS untuk melakukan uji t, sbb: masuk terlebih dahulu ke program SPSS, klik variabel view pada SPSS data editor, klik data view pada SPSS data editor, masukkan rumus *analyze – compare means – independen sampel t-test* lalu oke untuk diproses, melakukan pengisian data, tingkat signifikan dengan $\alpha = 12\%$ dan pada menu *confidence level* diubah menjadi 88%, tekan *continue* dan OK.

HASIL

Penelitian ini dilakukan di RA Qurrota 'Ayun Kedondong Kab. Pesawaran. Keadaan awal perkembangan kreativitas anak masih belum mencapai tingkat yang di harapkan. Hal ini di pengaruhi beberapa faktor, seperti anak masih membutuhkan sosialisasi dengan lingkungan sekolah, kurangnya pemanfaatan media yang tersedia di alam, dan kurangnya media atau alat permainan yang menarik dalam pembelajaran, sehingga anak merasa bosan serta kurangnya kegiatan yang menarik yang menyebabkan perkembangan kreativitas anak rendah.

Penelitian ini menggunakan subyek kelompok B1, sebanyak 20 peserta didik dijadikan kelompok eksperimen serta B2 sebanyak 20 peserta didik dijadikan kelompok

kontrol. Pada kelompok eksperimen menggunakan bahan alam (daun pelepah pisang, buah belimbing, sayur serta lembaran daun) yang ada di sekitar. Untuk kelompok kontrol pembelajaran tetap dilakukan dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan. Pada pelaksanaannya (kelompok eksperimen) setiap anak diberikan alat dan bahan masing-masing. Sebelum pelaksanaan terlebih dahulu peneliti memberikan petunjuk pengerjaan yang sebelumnya sudah di perkenalkan terkait alat dan bahan yang digunakan. Setelah anak memahaminya barulah anak melakukan kegiatan mencetak menggunakan bahan alam mulai dari mencetak menggunakan buah belimbing membuat bentuk bintang, mencetak menggunakan pelepah pisang membentuk bunga, mencetak menggunakan daun papaya dan daun singkong dengan teknik cipratan menggunakan alat berupa sisir dan sikat. Adapun desain kelompok *pretest – posttest* berpasangan (*matching pretest-posttest control group design*) sbb:



Kelompok B1 dan kelompok B2 dibentuk dengan cara di pasangkan kemudian keduanya diberi *pretest* yang sama. Kelompok B1 sebagai kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus sedangkan kelompok B2 diberi perlakuan seperti biasanya. Setelah beberapa saat kedua kelompok di beri tes akhir yang sama. Hasil dari kedua tes awal dan tes akhir di uji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kedua tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Pada kedua kelompok B1 maupun B2 di awal memiliki kondisi yang serupa terkait perkembangan kreativitasnya. Sebelum diberikan perlakuan, peneliti melakukan observasi sampai terbentuk kelompok B1 dan B2 sebagai pasangan yang akan di bandingkan untuk diberi perlakuan sebagaimana penelitian ini akan dilaksanakan. Kelompok eksperimen yang di beri perlakuan berupa penggunaan bahan alam melalui kegiatan mencetak, sementara kelompok kontrol tetap melakukan pembelajaran seperti biasa dengan metode yang telah biasa dilakukan. Berlangsung kegiatan observasi dalam hal ini sampailah di tahap akhir dengan melakukan penilaian sekaligus pengujian dari hasil pengamatan dari kedua kelompok yang telah di beri perlakuan yang berbeda untuk melihat seberapa signifikan pengaruh terhadap kreativitas anak. Berikut ini data hasil *pretest* dan *posttest*.

Tabel 2. Data Nilai Hasil Pretest

		Eksperimen	Kontrol
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		20,4000	24,5000
Median		20,0000	25,0000
Mode		19,00	20,00 ^a
Std. Deviation		2,92719	6,04805
Minimum		15,00	15,00
Maximum		27,00	38,00

Tabel 2 menerangkan hasil pretest awal kegiatan mencetak untuk kreativitas anak. Data tersebut menjadi dasar awal bahwa kelompok B2 menjadi kelompok eksperimen.

Setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan bahan alam selama 1 bulan, hasil data awal dan akhir kelompok eksperimen dan kontrol memperoleh nilai yang berbeda. Berikut ini data hasil posttest.

Tabel 3. Data Nilai Hasil Posttest

		Eksperimen	Kontrol
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		35,0000	28,7000
Median		35,5000	28,0000
Mode		41,00	31,00
Std. Deviation		5,83095	4,02754
Minimum		22,00	22,00
Maximum		44,00	41,00

Tabel 3 merupakan perbedaan hasil kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk kelas eksperimen nilai rata-rata yakni 35.00 sedangkan kelompok kontrol perolehan hasil rata-rata 28.70. Kegiatan mencetak menggunakan bahan yang terdapat di lingkungan sekitar yang telah dilaksanakan dalam tahapan pembelajaran mampu menjadikan anak mampu memiliki buah fikir yang lebih baik, mencetak menggunakan bahan alami anak memiliki pengetahuan baru tentang media dari alam yang dapat digunakan sebagai alat atau media yang menyenangkan yang tentunya memiliki nilai edukatif. Selain itu, anak-anak diharapkan lebih aktif dalam kegiatan belajar sehingga anak-anak dapat menikmati prosedur pengkajian yang diberikan tenaga pendidik dengan media yang menggembirakan bagi AUD seperti kegiatan mencetakan yang menggunakan bahan alam. Dengan aktivitas mencetak menggunakan bahan alam dimintakan membuat suasana belajar di kelas lebih atraktif dan dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini, terutama di kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil data pretest dalam kelompok eksperimen dan kontrol, diketahui bahwa nilai akhir populasi normal jika probabilitas $> 0,05$ H_0 di terima, begitupun sebaliknya bila nilai akhir populasi tidak normal, jika probabilitas $\leq 0,05$, H_0 di terima. Karena hasil *Asymp.Sig* = 0,200 $\geq 0,05$, dinyatakan H_0 disetujui atau data dikatakan homogen, dan posttest dari kelas eksperimen dan kontrol juga didistribusikan secara normal. Hasil *Asymp.Sig* = 0,200 $\geq 0,05$, dinyatakan H_0 disetujui. Sedemikian pengambilan keputusan yakni pengujian homogenitas di dapatkan nilai awal di kelompok kontrol serta eksperimen, diketahui bahwa nilai *Sig.* 0,262 lebih dari 0,05 maka dapat di simpulkan homogen. Begitupun pada data hasil akhir di kelompok eksperimen serta kontrol, didapatkan nilai *Sig.* 0,314 $\geq 0,05$ maka dapat di simpulkan homogen. Begitupun pada hasil akhir posttest di kelompok kontrol serta eksperimen, didapatkan nilai *Sig.* 0,314 $\geq 0,05$ maka dapat di simpulkan homogen.

Kemudian dilakukannya analisis statistic inferensial untuk mengkaji, menaksir dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang di peroleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Adapun hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikansi dalam pengembangan kreativitas anak antara yang diberi perlakuan dan yang tidak di beri perlakuan melalui kegiatan mencetak menggunakan bahan alam di RA Qurrota 'Ayun Kedondong Pesawaran.

Ho : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan dalam pengembangan kreativitas anak antara yang diberi perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan dengan kegiatan mencetak menggunakan bahan alam di RA Qurrota 'Ayun Kedondong Pesawaran.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji-t dua sampel. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan pengaruh penggunaan bahan alam melalui kegiatan mencetak terhadap kreativitas anak usia dini.

Tabel 4. Hasil uji T-Test

		F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Perke mban gankr eativit as	Equal varian ces assum ed	5,81 2	,02b b1	4,34 2	38	,000	6,70175	1,54354	3,57703	9,82648
	Equal varian ces not assum ed			4,26 2	31,38 9	,000	6,70175	1,57258	3,49608	9,90743

Mengamati tabel 2, Sig. 0,000. Sig. Nilai ini $\geq 0,05$ (5%), oleh karena itu di tarik keputusan Ho tidak diterima serta Ha diterima. Maka dinyatakan bahwasannya terperoleh pengaruh cukup berarti pada pembangunan kreativitas AUD baik kelompok kontrol maupun eksperimen. Berdasarkan *output* perhitungan analisis uji sampel independen diperoleh Sig. 0,000. Sig. Nilai ini $\leq 0,05$ (5%), dinyatakan, itu berarti Ho tidak di terima dan Ha diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengembangan kreativitas anak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dinyatakan bahwa adanya pengaruh yang berarti untuk pembangunan kreativitas dalam aktivitas mencetakan menggunakan bahan alam.

PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat ada pengaruh yang signifikan atau meningkat penggunaan bahan alam melalui kegiatan mencetak dalam pengembangan kreativitas AUD. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fauziani & Fatimah, 2017) penelitian menunjukkan hasil berupa peningkatan signifikan dan mengalami perkembangan pada aspek kreativitas anak melalui kegiatan mencetak menggunakan bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak. Lebih lanjut penelitian terdahulu (Nursana. M. Safi, Bahrn Taib, 2016) menyatakan hasil penelitian tersebut adalah hasil penelitian menemukan bahwa kreativitas anak menggunakan berbagai bahan alam yang berupa pelepah pisang sebagai media alat mencetak untuk meningkatkan kreativitas anak dan hal tersebut menghasilkan imajinasi anak bekerja dengan baik, anak mampu menciptakan sesuatu yang baru dan

berbeda dai teman-temannya, oleh karena itu meningkatnya kreativitas anak melalui teknik mencetak dengan media pelepah pisang yang merupakan bagian dari bahan alam.

Poin menarik yang didapatkan pada penelitian ini adalah dalam meningkatkan atau mengembangkan kreativitas anak bisa dilakukan berbagai macam bahan atau teknik dan tidak terpaku dengan bahan yang sudah jadi atau dibuat oleh pabrik. Dengan kata lain penggunaan bahan alam menjadi salah satu alternatif. Penggunaan bahan alam tidak mengeluarkan biaya karena berada di sekitar lingkungan baik di rumah maupun lingkungan sekolah. Kemudian penggunaan bahan alam dalam kegiatan mencetak dapat menstimulus imajinasi anak, sehingga anak mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Anak menjadi lebih berani untuk berkreasi sehingga ide gagasannya muncul dan di tuangkan dalam suatu karya pada kegiatan mencetak. Oleh sebab itulah penggunaan bahan alam melalui kegiatan mencetak dapat meningkatkan dan mengembangkan kreativitas anak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adi Supriyenti, 2013) yang melakukan penelitian tentang meningkatkan kreativitas seni rupa anak melalui kegiatan mencetak dengan bahan alam. penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan di awal dimana terdapat anakyang belum bisa membuat gambar sederhana kemudian mendesain ulang gambar sederhana. Begitupun cara yang di gunakan krang tepat, tidak sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak serta media yang digunakan oleh guru kurang variatif dan itu menjadi salah satu penyebabnya. Kegiatan mencetak menggunakan bahan alam yang di terapkan oleh peneliti pada proses pembelajaran dapat membuat anak lebih kreatif. Hal demikian senada dengan pernyataan Tri Kurnia Sari bahwa kreativitas anak dapat dikembangkan melalui bahan alam (Tri kurnia Sari & Masnipal, 2021).

Banyak bahan alam yang bisa digunakan dan sangat mudah dalam memperolehnya. Bahan alam terdapat di sekitar lingkungan rumah atau sekolah. Bahan alam bisa berupa daun-daunan, pelepah pisang, buah-buahan misalnya dalam penelitian ini buah yang digunakan yaitu buah belimbing, dan sayur sayuran. Dengan kegiatan mencetak menggunakan bahan alam anak memiliki pengetahuan baru dan juga media yang digunakan sangat ekonomis mudah di dapat tentunya juga menyenangkan dan bernilai edukatif (Meriyati et al., 2020; Munar et al., 2021; Sartika & Erni Munastiwi, 2019; Ubaidillah, 2018). Selain itu, anak menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran serta lebih menikmati proses pembelajaran yang diberikan guru. Dengan adanya kegiatan mencetak menggunakan bahan alam ini menjadi salah satu alternative pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kegiatan mencetak menggunakan bahan alam terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam mengembangkan kreativitas anak. Ini bisa dilihat dari perhitungan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS 22. Penggunaan program statistik tersebut memperoleh nilai yang di dapatkan dinyatakan bahwasannya H_a disetujui dan H_o tidak disetujui. Kebaruan yang di dapat dari penelitian ini bahwa, mengembangkan kreativitas anak usia dini menggunakan bahan alam melalui kegiatan mencetak dalam aktivitas belajar anak sangat memberikan efek yang baik dalam untuk merangsang kemampuan kreativitas peserta didik, hal demikian di buktikan dengan adanya hasil tes uji statitik perkembangan anak usia dini sebelum dan sesudah perlakuan bahwa penggunaan media bahan alam (daun pelepah pisang, buah belimbing, sayur serta lembaran daun) dapat

mengembangkan kreativitas anak usia dini sekaligus bahan tersebut mudah didapat lingkungan sekitar dan ekonomis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ini ditujukan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dalam proses penelitian ini sehingga dapat dilaksanakan. Pihak-pihak tersebut antara lain anak-anak kelompok A dan B serta guru-guru RA Qurrota'ayun Kedondong Pesawaran Lampung yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data penelitian.

REFERENSI

- Adi Supriyenti. (2013). Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam Di PAUD Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan. *SPEKTRUM PLS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(2), 15–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.2387>
- Astuti, F. (2013). Menggali dan Mengembangkan Potensi Kreativitas Seni pada Anak Usia Dini. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 14(1), 56. <https://doi.org/10.24036/komposisi.v14i1.3950>
- Astuti, R., & Aziz, T. (2019). Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 295. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.99>
- Destiani, A., Saparahayuningsih, S., & Wembrayarli, D. (2016). Upaya Peningkatan Kreativitas Seni Rupa Siswa Melalui Teknik Pencetakan Dengan Bantuan Media Asli. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1(1), 7–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jip.1.1.7-14>
- Diana Vidya Fakhriyani. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193–200. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>
- Faizah. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Eksplorasi. *THUFULI: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1, 5. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33474/thufuli.v1i1.2689>
- Fauziani, N., & Fatimah, A. (2017). Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 125. <https://doi.org/10.30870/jpppaud.v4i2.4652>
- Heldanita. (2018). Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi. *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(1), 58. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jga.2018.53-64>
- Kuraedah, S., & Anhusadar, L. O. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Mencetak dengan Pelepah Pisang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 211–223. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.299>
- M.Fadillah, dkk. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana PERNADAMEDIA Grup.
- Maryati, F. D. (2017). *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek Di Ra Cendikia Al Madani Ngambur Pesisir Barat*. Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, FTK UIN Raden Intan Lampung.
- Meriyati, M., Kuswanto, C. W., Pratiwi, D. D., & Apriyanti, E. (2020). Kegiatan Menganyam dengan Bahan Alam untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak (Weaving Activities with Natural Materials to Develop Children's Fine Motor Skills). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 729. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.667>

- Miranda, V. J. Y., Hanief, M., & Sulistiani, I. R. (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM CIPTA KARYA SESUAI (BAKAT MINAT) DALAM MEMBANGUN KREATIVITAS DAN KONSISTENSI SISWA DI SEKOLAH DASAR. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 123–134.
- Munar, A., Hibana, H., & Surahman, S. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v8i2.10691>
- Novi Mulyani. (2018). *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini* (p. 162). Yogyakarta : Gava Media.
- Nurlin, S. Y. M. & H. Y. (2018). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melukis. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 1(3), 211. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36709/jrga.v1i3.9108>
- Nursana. M. Safi, Bahran Taib, S. M. J. W. (2016). Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Teknik Mencetak Dengan Media Pelepah Pisang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 135–137.
- Sagala, R. (2019). *Pengaruh Kegiatan Mencetak Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B Di TK Assisi Medan Tahun ajaran 2018 / 2019*. 5(2), 29–38.
- Saripudin, A. I. P., Khaeriyah, E. R. Y., & Lestari, R. A. Y. U. (2020). Mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui menggambar dengan teknik inkblot. *Jurnal Equalita*, 2(1), 77. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24235/equalita.v2i1.7058>
- Sartika, & Erni Munastiwi. (2019). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(2), 35–50. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.42-04>
- Sri Marwiyati dan istiningsih. (2021). Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pembelajaran Saintifik pada Anak Usia Dini dalam. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 136. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.508>
- Suardipa, I. P. (2019). Kajian Creative Thinking Matematis Dalam Inovasi Pembelajaran. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 3(2), 15–22.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suprihatin, A., & Masnun, M. (2019). Peningkatan Kreativitas Berbahasa Melalui. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 96–112. <https://doi.org/10.24235/awlad.v5i1.3964.g2103>
- Tri kurnia Sari, & Masnipal. (2021). Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Bahan Alam dan Bahan Bekas sebagai Media Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. *Bandung Conference Series: Early Childhood Teacher Education*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.29313/bcsecte.v1i1.33>
- Ubaidillah, K. (2018). Pembelajaran Sentra BAC (Bahan Alam Cair) untuk Mengembangkan Kreativitas Anak; Studi Kasus RA Ar-Rasyid. *AL-ATHFAL : JURNAL PENDIDIKAN ANAK*, 4(2), 161–176. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.42-04>
- Yeni Rachmawati & Euis Kurniati. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Yuliani Nurani & Trias Mayangasri. (2017). Pengembangan Model Kegiatan Bermain Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendiidkan Usia Dini*, 11(2), 386. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPUUD.112> DOI: